



► LIBUR NATARU

Wisatawan Dicek di 3 Perbatasan

DANUREJAN—Dinas Perhubungan (Dishub) DIY menyebut bakal memeriksa wisatawan di tiga perbatasan yaitu Prambanan, Tempel dan Temon. Pemeriksaan ini sekaligus sebagai upaya pengetatan dalam liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Jumali & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

Persiapan lain pun dilakukan Pemda DIY dalam rangka penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 selama libur Nataru. "Di simpul-simpul jalan pertemuan jalan kabupaten akan kami lakukan pemeriksaan saat libur Nataru. Simpul itu di antaranya di Jalan Adisutjipto, Tempel dan Wates. Nanti kami kolaborasi dengan kepolisian, RAPI [Radio Antar Penduduk Indonesia] dan Satpol PP," kata Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti, Sabtu (4/12).

Sementara untuk pemeriksaan wisatawan yang masuk ke DIY di Prambanan, Tempel dan Temon, Ni Made menyatakan personelnya hanya sebatas *mem-backup* Satpol PP, Polisi dan TNI. "Soal waktu kami ikut pihak kepolisian nantinya," jelasnya.

Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad menyiapkan 578 personel yang terdiri dari 250 personel yang akan *mobile* mengawasi penerapan protokol kesehatan di masyarakat. Sedangkan sisanya, 328 personel akan ditempatkan di objek wisata. "Nanti akan kami bagi dalam enam regu. Semua akan bergabung dengan TNI dan Polri," katanya.

Dari enam regu yang dipersiapkan, tiga regu akan bertugas di tiga lokasi perbatasan yakni Prambanan, Tempel dan Temon. Di sana akan ada cek poin bagi pelaku perjalanan. "Nanti di sana akan ada pemeriksaan syarat perjalanan yakni wajib vaksin dosis 1 dan tes antigen. Pemeriksaan akan dilakukan secara acak," katanya.

Sementara 3 regu lainnya, kata Noviar yang juga Ketua Penegakan Hukum (Gakkum) Satgas Covid-19 DIY akan bertugas menyisir dan mengawasi kegiatan masyarakat, tempat wisata dan pusat perbelanjaan. Mereka akan bertugas dalam tiga sif berbeda, yakni pagi,

► Dari enam regu yang dipersiapkan, tiga regu akan bertugas di tiga lokasi perbatasan yakni Prambanan, Tempel dan Temon.

► Akan ada pemeriksaan syarat perjalanan yakni wajib vaksin dosis 1 dan tes antigen.

siang dan malam.

"Kami juga mengawasi kemungkinan penyalahgunaan kembang api dan pentas seni dan budaya. Kami telah minta kafe-kafe untuk tidak menggelar pentas dan ini akan kami awasi. Kami juga akan menindaklanjuti aduan warga terkait kegiatan yang ada di sekitarnya," ucap Noviar.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan saat libur Nataru diadakan penyekatan untuk mengecek kelengkapan syarat perjalanan dan sampel tes Covid-19 secara acak.

Jogja Bersiap

Di sisi lain Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Juga telah menyiapkan sarana dan prasarana penanggulangan jika sewaktu-waktu Covid-19 meledak di wilayah setempat. Akhir tahun nanti diprediksi Kota Jogja tetap bakal ramai didatangi oleh wisatawan meski diberlakukan PPKM level 3.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan, beberapa bulan terakhir kondisi pandemi Covid-19 memang cukup terkendali di wilayahnya. Angka kasus harian terpantau secara rata-rata berada di bawah lima kasus per hari. Hanya saja persiapan tetap terus dilakukan.

"Kami masih sangat siap, untuk selter tidak ada yang kita tutup. Sekitar 120 ruang selter masih aktif di Bener," kata Heroe, Minggu (5/12).

Sarana selter sebagai tempat penampungan pasien Covid-19 juga harus siap digunakan. "Tetapi yang Gemawang kami non-aktifkan, tetap dijaga cuma kami konsentrasikan di Bener karena masih mampu," jelas dia.

Di sisi lain, sejumlah rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang telah ditunjuk untuk penanganan pasien Covid-19 baik yang dimiliki pemerintah maupun swasta juga diminta waspada. Ketersediaan tempat tidur pasien harus siap digunakan jika kasus kembali meledak.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005